



Kerjasama Riset UGM dan Kemenhub
Kolaborasi Merespon Dampak Pandemi Covid-19 dan Strategi
Recovery pada Kehidupan Normal Baru di Sektor Transportasi

Webinar Series #8

MODEL DAN STRATEGI RECOVERY INDUSTRI JASA LOGISTIK PASCA PANDEMI COVID-19

“Strategi Pemulihan Angkutan Logistik pada Masa Pandemi Covid-19”

Kamis, 1 Oktober 2020, Pukul 13.00 WIB - Selesai

Tim Ahli Universitas Gadjah Mada:

Prof. Dr. Ir. Agus Taufik Mulyono, MT., IPU., ASEAN Eng (Ketua Tim)

Wakhid Slamet Ciptono, M.B.A., M.P.M., Ph.D., Dr. Ir. Arif Wismadi, M.Sc.,

Luluk Lusiantoro, S.E., M.Sc., Ph.D, Dr. Kuncoro Harto Widodo, STP., M.Eng.,

Dr. Sc. Adhy Kurniawan, ST., Hengki Purwoto, MA.

Struktur Paparan

PENGANTAR DISKUSI

INDUSTRI JASA LOGISTIK TERDAMPAK DAN BERTAHAN

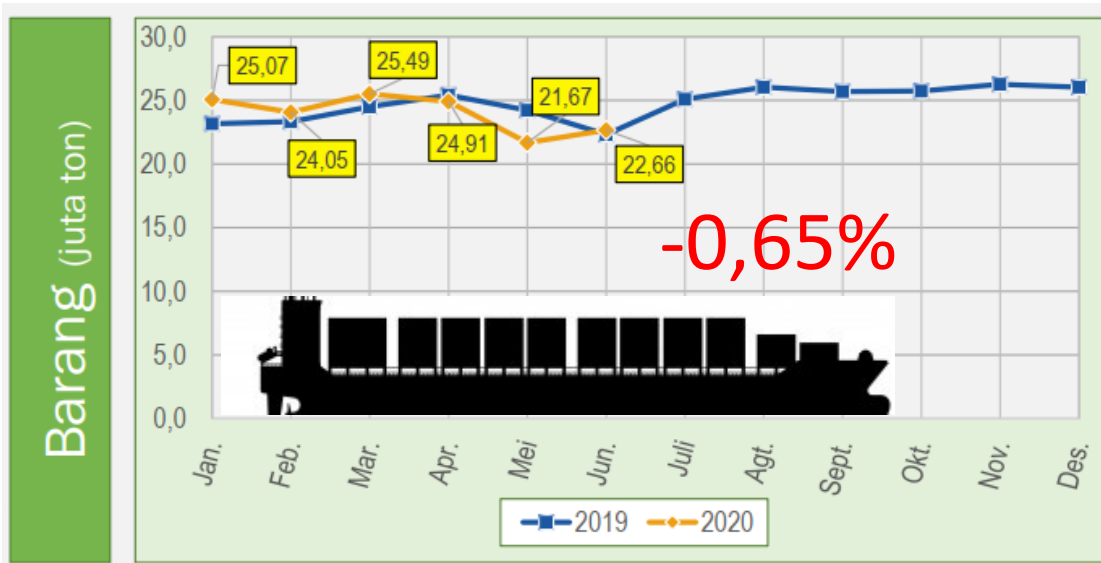
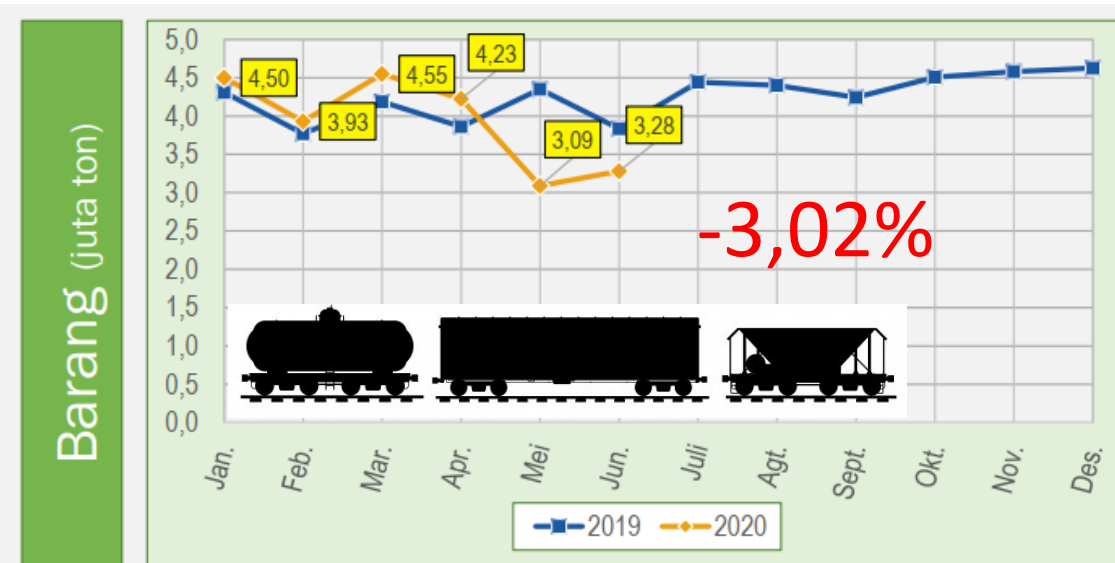
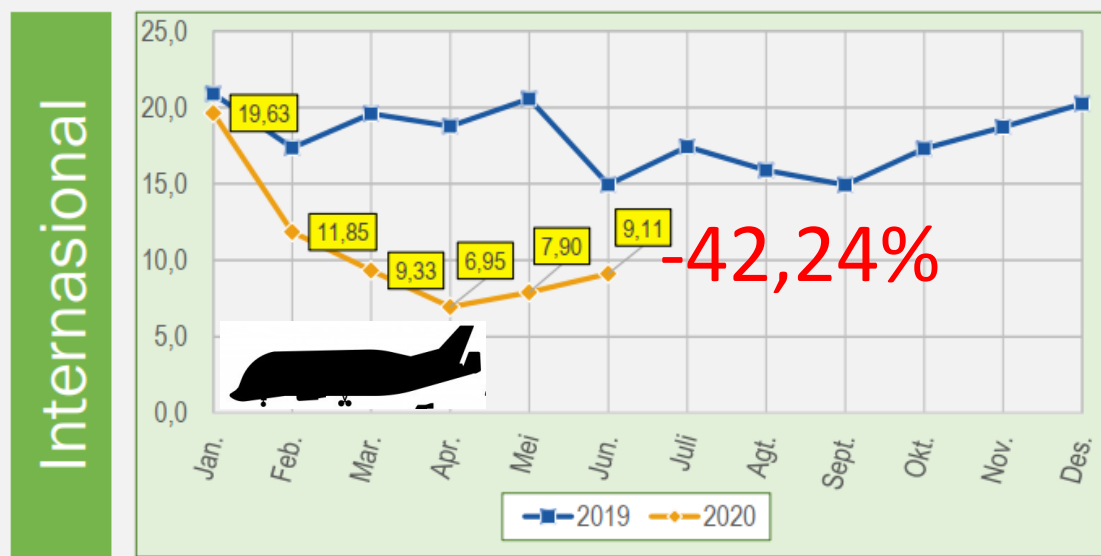
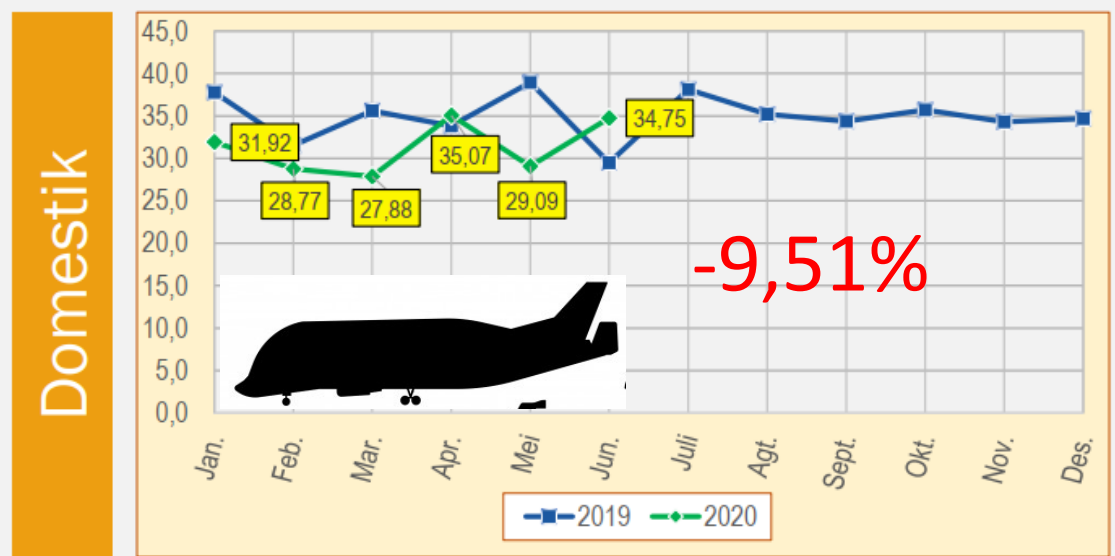
SIMPULAN



ALUR RISET

STRATEGI PEMULIHAN

Dampak COVID-19 terhadap Pergerakan Barang



Ruang Lingkup Penelitian



MODEL DAN STRATEGI RECOVERY INDUSTRI JASA LOGISTIK PASCA PANDEMI COVID-19.

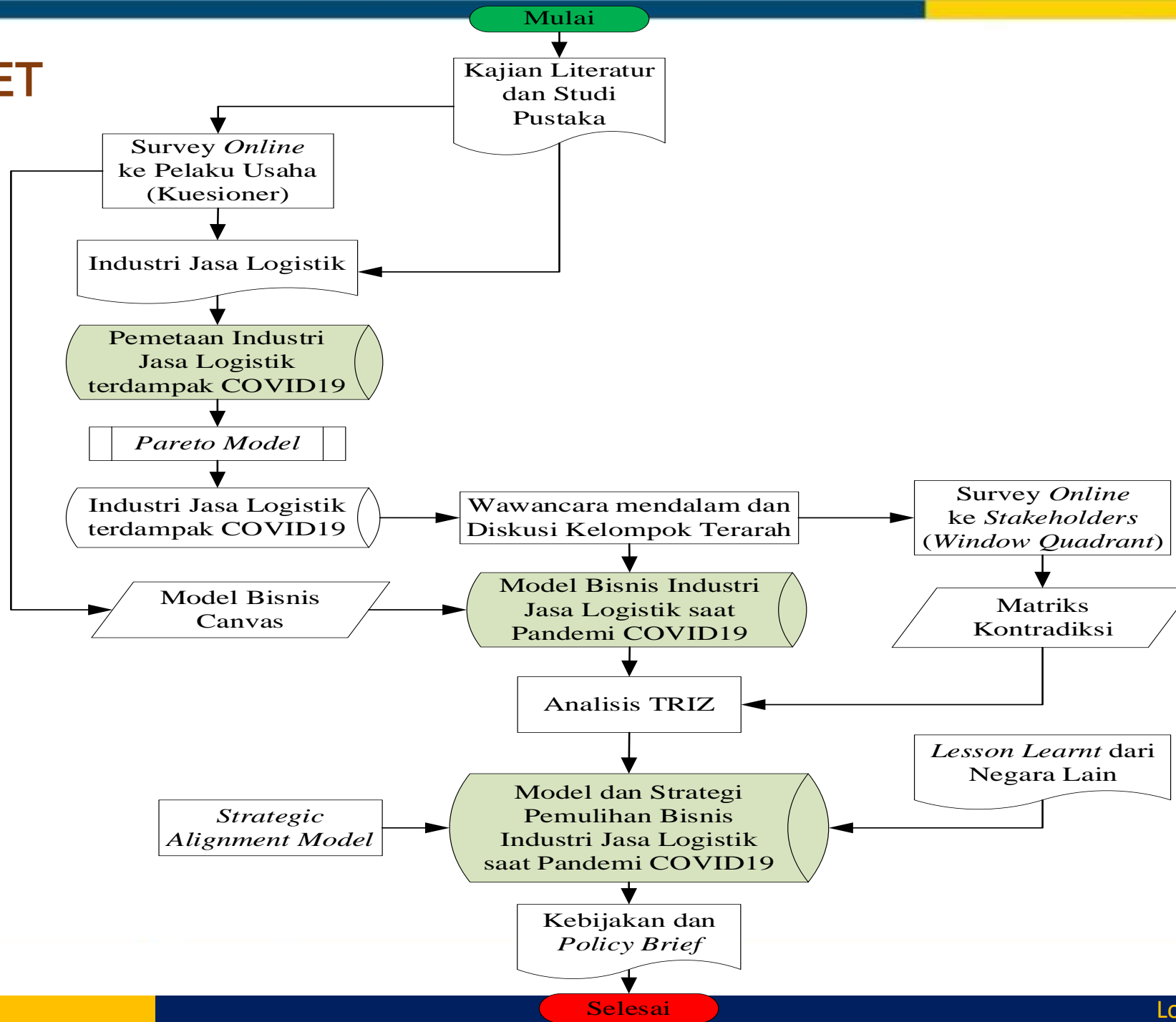


Business Recovery:

Bisnis logistik dinyatakan telah kembali pulih apabila :

- ✓ memiliki sistem yang mampu beroperasi di dalam wilayah yang sedang mengalami bencana baik alam dan non-alam, di dalam wilayah pasca bencana, serta di dalam wilayah tanpa bencana;
- ✓ Memiliki system yang mampu beroperasi melayani dari dan antar wilayah tanpa bencana, sedang dalam bencana, dan pasca bencana dengan kinerja yang lebih baik dari kondisi sebelum pandemi.

ALUR RISET



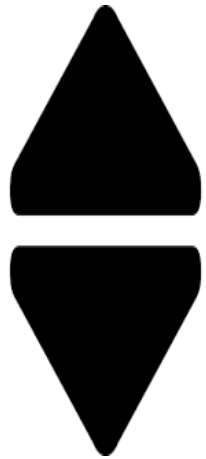


Hasil Pemetaan Industri Jasa Logistik Terdampak

Jasa Logistik Terdampak



Bertahan dan Tumbuh



Terdampak Berat



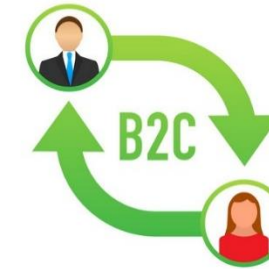
E-Commerce



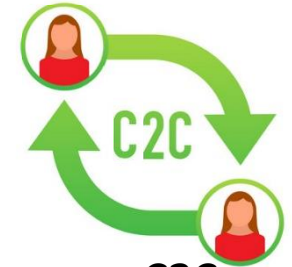
Courier



Gudang Barang Pokok dan Retail

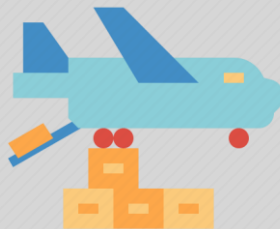


B2C



C2C

ANGKUTAN



Air Cargo
(51% Intl)(31% Dom)



Sea Cargo
(14-18% Intl) (5-10% Dom)



Container Truck
-40%



Export-Import
-30%/-40%



Manufacture Material

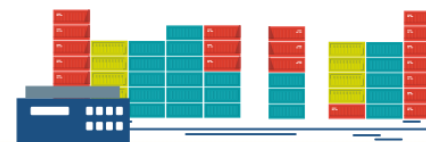
AKTIVITAS



Stevedoring



Custom & Port Clearance



Container Depo



Warehouse-Bounded Zone



B2B

Sumber:
ASDEKI,
ASPERINDO,
ALFI, APTRINDO,
INSA, INACA
(2020)

Jasa Logistik Terdampak



Angkutan Barang Januari s.d. Juni 2020

Volume 21,9 juta ton

Pendapatan Rp3.157 M (Growth: -5%)



81%

Batubara

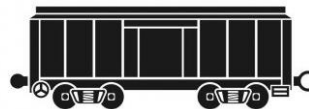
Pendapatan : Rp2.563 miliar
Growth : -1%



6%

Petikemas

Pendapatan : Rp171 miliar
Growth : -13%



5%

Semen

Pendapatan : Rp168 miliar
Growth : -17%



4%

BBM

Pendapatan : Rp125 miliar
Growth : -6%



4%

Lainnya

Pendapatan : Rp130 miliar
Growth : -36%

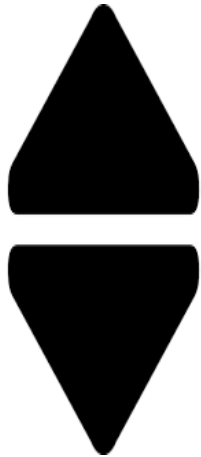
Batubara memegang peran penting sebagai pemberi kontribusi terbesar kepada pendapatan angkutan barang KAI

Sumber: PT. Kereta Api Persero (Agustus, 2020)

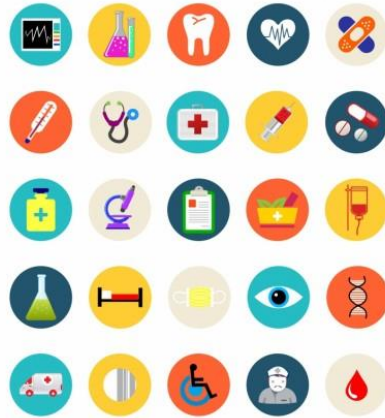
Komoditas Terdampak



Naik



Turun



Alat Kesehatan & Obat



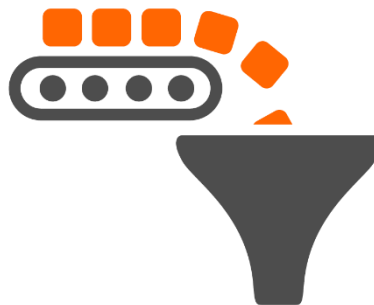
Makan dan Minum



Pertanian dan Perikanan



Komoditas E-Commerce



Bahan Manufaktur



Otomotif dan Elektronik



Komoditas Import Ekspor

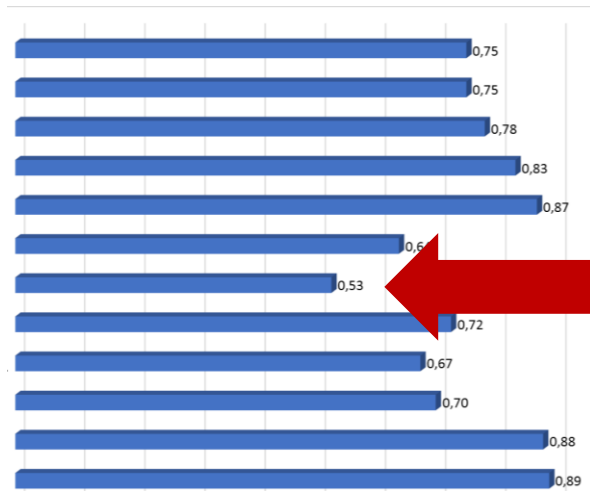


Pertambangan



Respon Industri Jasa Logistik : Upaya Pemulihan

Pandangan Industri terhadap Respon Pandemi?

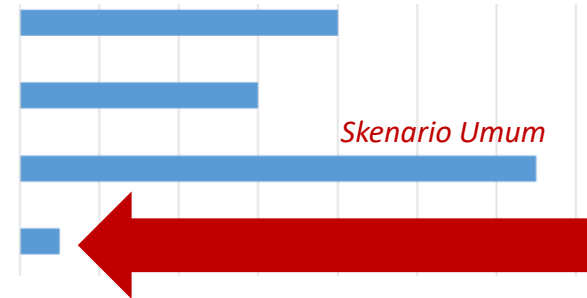


Pangsa Pasar Tidak Berubah?

Mempertahankan Pelanggan Lama

Perceived Level of Uncertainty

Skenario tanpa kecukupan informasi!



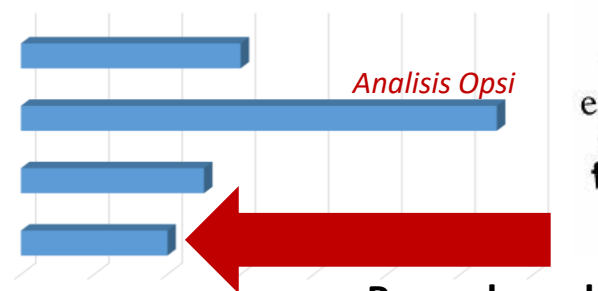
Skenario Umum



Sama sekali tidak tahu apa yang akan terjadi dengan Perusahaan ke depan!

Strategic Analysis under Uncertainty

Analisa opsi dengan pencarian informai minimal



Analisis Opsi



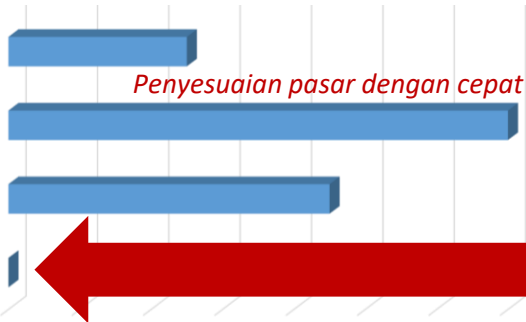
Perusahaan belum berusaha memetakan yang diketahui dan apa yang mungkin diketahui

Bagaimana Respon Industri?



Strategic Posture under Uncertainty

Meraih pasar baru tanpa investasi besar.



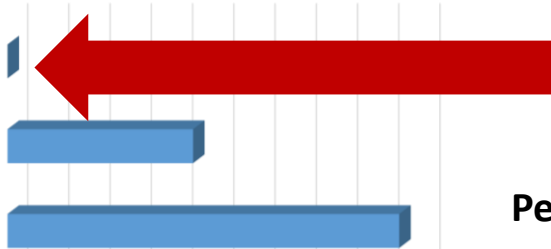
Penyesuaian pasar dengan cepat



Tidak ada investasi besar untuk mendapatkan hasil besar.

Portfolio of Actions

Investasi untuk yang pasti



Investasi hasil positif kepastian tinggi



Perusahaan tidak berinvestasi untuk hasil besar dengan resiko tinggi.

Strategi:

Upaya meraih dan membuka pasar baru tanpa investasi.

“Kontradiksi” dalam strategi:

JIKA perluasan pasar dilakukan, MAKA volume yang diangkut bertambah, NAMUN kurangnya aliran kas yang terserap untuk investasi berisiko pada terhentinya operasi perusahaan.

Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan volume yang diangkut, tanpa resiko terhadap lambatnya aliran kas perusahaan?

Opsi Tindakan yang Memungkinkan?

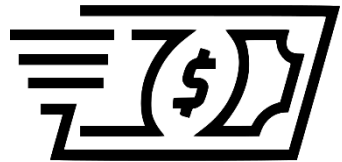


Memilih strategi (INVENTIVE PRINCIPLE /IP#1-40) menggunakan Genrich Altshuller's Teoriya Resheniya Izobretatelskikh Zadah (TRIZ) / Theory of Inventive Problem Solving.



“volume yang diangkut”
Volume of Moving Object
(7)

Feature to Improve



“kecepatan aliran kas perusahaan”
Speed (9)

Feature to Preserve

	1	...	39
1		7	
...	9	29, 4 38, 34	
39			

Strategi untuk kontradiksi:
Volume of Moving Object (7)
VS
Speed (9)

- IP#29 : “Pneumatic & Hydraulic”
- IP#4 : “Assymetric”
- IP#38 : “Strong Oxidant”
- IP#34 : “Discarding & Recovering”

Metode bisa dilihat dalam:
http://www.triz40.com/TRIZ_GB.php

Dukungan apa yang dibutuhkan dari Pemerintah?



KONSEP STRATEGI/INVENTIVE PRINCIPLE (IP)



Konsep: IP#29

“Pneumatic & Hydraulic”

Ciptakan pelanggan yang dapat mengalirkan kas secara menerus.



Konsep: IP#4

“Assymetric”

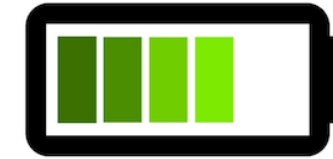
Ciptakan skema dengan pembayaran di muka.



Konsep: IP#38

“Strong Oxidant”

Ciptakan lingkungan bisnis yang memicu pergerakan logistik.

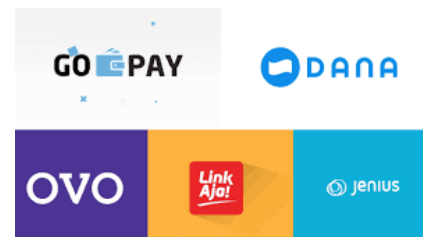
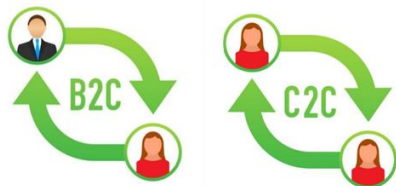


Konsep: IP#34

“Discarding & Recovering”

Ciptakan skema top-up sebelum habis.

PRAKTIK BAIK: inisiatif yang sudah berjalan



**Bagaimana melakukan scale-up “Praktek Baik” ini untuk memulihkan industri logistik nasional?
Perluah dukungan pemerintah?**

Tantangan dan Strategi Implementasi



TANTANGAN



Dalam masa Pandemi
CASH is the KING

SOLUSI



GOVERNMENT

Peran Pemerintah apabila industri
tidak sanggup merubah bisnis model
yang berjalan.



Stimulus Fiskal untuk
pengamanan aliran kas
yang memicu pergerakan
logistik B2B.



Buat skema kontrak B2G
untuk ketersediaan aliran
kas di dunia usaha.

Industri yang Berpotensi sebagai Pemanfaat Skema?



Komoditas Humanitarian



Organ Transplant



Darah



Obat



Radioaktiv Medis



APD



Gas Medis



Alat Kedaruratan



Housing Backlog

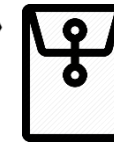


Bahan Pokok

Bibit



Saprodi



Dokumen



Jenazah & Pasien

1



OBAT

Potensi Angkut :
48.234 Ton

2



HOUSING BACKLOG

Potensi Angkut :
6.725.576 Ton

3



SAPRODI

Potensi Angkut :
12.978.210 Ton

5



BAHAN POKOK

Potensi Angkut :
13.299.729 Ton

4



APD

Potensi Angkut :
45.839 Ton

6



BIBIT

Potensi Angkut :
75.830 Ton

7



TRANSPLANTASI ORGAN

Potensi Angkut :
0,99 Ton

8



VAKSIN

Potensi Angkut :
24.870 Ton

Total potensi angkutan barang 35,8 juta (70% dari tahun 2019)

Implementasi Komprehensif: Strategic Alignment Model



BISNIS

TEKNOLOGI INFORMASI

Eksternal

STRATEGI BISNIS:

- Kolaborasi antarmoda
- Multikomoditi
- Identifikasi pola permintaan
- Optimalisasi potensi kerjasama usaha baik dengan Pemerintah (KPBU), Pemda, BUMN maupun Swasta (*strategic alignment*).
- Integrasi proses bisnis antar penyedia jasa logistik
- Transformasi sistem pelayanan
- Promo tarif dan *loyalty program*
- *Sharing risk business model*

STRATEGI IT:

- Penerapan digitalisasi dalam bisnis proses (*digital push*)
- Pengembangan *ICT System*
- Robotisasi

Internal

INFRASTRUKTUR ORGANISASI DAN PROSES:

- Pengembangan dan peningkatan keterampilan Sumberdaya Manusia
- Melakukan efektivitas biaya (efisiensi) dan responsif
- Meningkatkan *market share* di luar sub bisnis utama dengan melakukan penetrasi pasar
- Refinancing kewajiban perusahaan
- Relaksasi Pajak

INFRASTRUKTUR IT DAN PROSES:

- Integrasi sistem informasi rantai pasok komoditas
- Integrasi sistem informasi dalam jaringan transportasi
- Pengembangan *Logistics System Platforms* sesuai dengan kebutuhan pelanggan

STRATEGIC FIT

FUNCTIONAL INTERGRATION

Simpulan

- Selama pandemi, sebagaimana angkutan penumpang, angkutan barang juga mengalami penurunan.
- Strategi pemulihan Angkutan Logistik diperlukan untuk mengembalikan dan sekaligus lebih memajukan perekonomian nasional.
- Dampak dan respon Industri Jasa Logistik terhadap upaya pemulihan sangat bervariasi, secara umum strategi pemulihan melambat karena kontradiksi antara “keinginan untuk meraih pasar baru” dan “kondisi tidak siap berinvestasi untuk pemulihan akibat tersendatnya aliran kas selama pandemi”.
- Kontradiksi tersebut dapat diselesaikan dengan beberapa “Prinsip Inovasi” pelayanan logistik, termasuk dengan referensi “Praktek Baik” yang sukses di masa pandemik (B2C, C2C) untuk menjadi standar bagi Model Bisnis layanan logistik nasional.

Simpulan



- Perubahan model bisnis yang dapat menjamin aliran kas dapat membantu terkumpulnya keberanian untuk berinvestasi, dengan semangat menciptakan pasar baru dan memperkuat sistem layanannya agar segera pulih dan tumbuh.
- Ketika komunitas industri tidak sanggup untuk mengubah bisnis modelnya karena keterbatasan pendanaan dalam masa pandemi, maka Pemerintah dapat hadir dengan stimulus keuangan yang dapat memicu dan memacu pergerakan angkutan barang.
- Perubahan “Mekanisme Anggaran” (APBN/APBD/BUMN) diperlukan untuk menjamin aliran kas di dunia usaha sehingga mempercepat pergerakan barang dan ekonomi nasional.



Terima kasih

**Indonesia Sehat
Indonesia Bekerja
Indonesia Tumbuh**